



► ASPIRASI MASYARAKAT

# Banjir Demo, Jogja Tetap Kondusif

**UMBULHARJO**—Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja mencatat terjadi puluhan aksi unjuk rasa mulai awal Januari hingga Juli 2025. Meski demikian, aksi tersebut tak berpengaruh pada perekonomian di DIY.

Stefani Yulindriani  
[stefani@harianjogja.com](mailto:stefani@harianjogja.com)

Berdasar data Badan Kesbangpol Kota Jogja, selama 2024 terjadi 124 aksi demonstrasi di Kota Jogja. Sementara pada Januari hingga Juli 2025, ada sekitar 70 aksi.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Jogja, Nindyo Dewanto, menuturkan Kota Jogja menjadi tempat sentral untuk menyampaikan aspirasi masyarakat. Dia menyebut beberapa lokasi pun

dinilai paling sering digunakan sebagai tempat menyuarakan aspirasi. "Demonstrasi yang terkait dengan kebijakan nasional punggungnya hampir selalu di Kota Jogja, seperti Titik Nol Kilometer, Tugu Jogja maupun halaman Gedung DPRD DIY," katanya di Balai Kota Jogja, Jumat (8/8).

Dia menilai kebijakan nasional paling banyak mendorong munculnya aksi unjuk rasa di DIY. Pada 2024, dari total 124 aksi demonstrasi yang terjadi, hanya 15 aksi demonstrasi yang terjadi karena kebijakan di daerah. Menurutnya, demonstrasi yang terjadi di Kota Jogja terbilang kondusif. Hal tersebut lantaran sebagian besar aksi digerakkan oleh mahasiswa. "Itu [demonstrasi] sebagian besar digerakkan mahasiswa yang secara intelektual terdidik, sehingga bisa melihat mana yang produktif dan kontraproduktif," katanya. Dengan begitu, eskalasi demonstrasi yang

► Puluhan aksi unjuk rasa tersebut tak berpengaruh pada perekonomian di DIY.

► Demonstrasi di Kota Jogja terbilang kondusif lantaran sebagian besar aksi digerakkan oleh mahasiswa.

terjadi tidak menimbulkan dampak ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian di DIY.

Badan kesbangpol Kota Jogja, menurut Nindyo, selalu bekerja sama dengan Kodim 0734/Kota Jogja dan Badan Intelijen Strategis (BAIS) Kota Jogja untuk deteksi dini, sehingga kondisi di Kota Jogja tetap kondusif meski marak aksi demonstrasi.

## Bersihkan Malioboro

Untuk mempererat hubungan antara pemerintah, ormas dan masyarakat, Badan Kesbangpol Kota Jogja bersama 20 ormas bakal menggelar bersih-bersih kawasan Malioboro.

Nindyo menyampaikan kegiatan tersebut sebagai langkah konkret untuk mempererat hubungan antara pemerintah, ormas, dan masyarakat dalam membangun Kota Jogja yang bersih dan nyaman. "Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi inspirasi, bahwa kepedulian terhadap lingkungan bisa dimulai dari hal sederhana, dan ormas mampu menjadi motor penggerak perubahan positif di tengah masyarakat," katanya.

Kegiatan tersebut bakal digelar Selasa (12/8) di sepanjang Jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Rencananya, kegiatan akan diikuti sekitar 400 orang yang terdiri dari perwakilan OPD Pemkot Jogja, TNI/Polri, dan Ormas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005